

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian tentang pembelajaran biologi yang menggunakan metode *problem solving* dikelas X-1 SMA Negeri 1 Besitang T.P. 2014/2015, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil evaluasi yang diberikan kepada 36 orang, tingkat penguasaan siswa tergolong tinggi. Tingkat penguasaan siswa yang diperoleh sebagai berikut: 6 orang (16,6%) siswa yang tingkat penguasaannya sangat tinggi, 7 orang (19,4 %) dengan tingkat penguasaan tinggi, 20 orang (55,5 %) siswa dengan tingkat penguasaan sedang dan 3 orang siswa (8,3 %) dengan tingkat penguasaan rendah.
2. Ketercapaian indikator sudah tercapai sebab yang tercapai 80% dan yang tidak tercapai 20%.
3. Aktivitas guru selama pembelajaran, termasuk dalam kategori baik dan berjalan dengan lancar, dimana aktivitas berpusat pada siswa. Aktivitas guru mengalami penurunan, sebanding dengan peningkatan aktivitas siswa, baik dari segi ranah afektif maupun psikomotorik. Hal ini menandakan bahwa metode *problem solving* dapat meningkatkan aktivitas siswa.
4. Aktivitas siswa selama pembelajaran termasuk dalam kategori baik, dimana aktivitas siswa semakin meningkat dengan nilai rata-rata 3,64. Aktivitas siswa ranah afektif diperoleh 3,71 pada pertemuan I dan 3,73 pada pertemuan II. Aktifitas siswa ranah psikomotorik diperoleh 3,76 pada pertemuan I dan 3,79 pada pertemuan II. Aktivitas kerja ilmiah siswa menggunakan metode *problem solving* diperoleh 3,40 pada pertemuan I dan 3,51 pada pertemuan II.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini di sarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Hendaknya dalam mengajarkan biologi, guru tidak hanya sekedar menyampaikan konsep-konsep biologi kepada siswa, namun diharapkan dapat merancang dan mengembangkan suatu metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa untuk belajar dan melatih kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, dan disarankan agar guru dapat menerapkan metode pembelajaran *problem solving* yang memungkinkan setiap siswa untuk aktif berdiskusi dan terampil dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapkan kepada mereka.
2. Hendaknya bagi guru yang ingin menerapkan metode *problem solving*, disarankan agar dapat merencanakan dengan baik langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga memungkinkan siswa aktif, kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah yang dihadapkan kepada mereka mulai dari memahami masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, membuktikan hipotesis, menentukan pilihan penyelesaian masalah yang tepat hingga mengevaluasi keberhasilan strategi agar diperoleh kesimpulan yang tepat.
3. Kepada para siswa diharapkan untuk selalu aktif dalam proses belajar mengajar di kelas baik secara individual maupun secara kelompok, dan disarankan untuk tidak takut atau malu bertanya kepada guru jika ada hal-hal yang masih kurang dipahami.
4. Bagi mahasiswa calon guru diharapkan menggunakan metode pembelajaran pemecahan masalah (*problem solving*) dalam pembelajaran tertentu sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih bervariasi.